

## **PERANCANGAN PANTI REHABILITASI PENGGUNA NARKOBA DI KABUPATEN MUARA BUNGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**

Rizki Ananda Putra<sup>1</sup>, Nasril S<sup>2</sup>, Yaddi Sumitra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail: [rizkiananda081697@gmail.com](mailto:rizkiananda081697@gmail.com), [nasril@bunghatta.ac.id](mailto:nasril@bunghatta.ac.id), [yaddisumitra@bunghatta.ac.id](mailto:yaddisumitra@bunghatta.ac.id)

### **Abstrak**

Persoalan penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang sangat memprihatinkan, bahkan menjadi permasalahan global yang sudah menjadi ancaman serius dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tidak terkecuali di Indonesia. Provinsi jambi tepatnya di Kab. Muara Bungo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang rentan oleh bahaya peredaran dan penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang. Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan permasalahan yang sudah menjadi ancaman serius dalam kehidupan bangsa. Bahkan pemerintah kini melalui BNNK (Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota), Berdasarkan catatan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Provinsi Jambi, pada tahun 2017 jumlah penyalahgunaan narkoba di Kota Jambi telah mencapai angka 53.177 orang. Jumlah tersebut naik cukup signifikan dibandingkan dua tahun lalu atau pada tahun 2015 yang mencapai angka 47.287 orang. dari jumlah penyalahgunaan narkoba tersebut.. Saat ini Provinsi Jambi berada di peringkat ke-4 tertinggi di Indonesia untuk peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Padahal pada kasus pengguna narkoba tersebut, terapi dan rehabilitasi merupakan salah satu mata rantai yang penting dalam pemberantasan penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang, karena apabila proses tidak maksimal, tingkat kesembuhan para korban penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang menjadi tidak maksimal serta masih ada dorongan untuk memakai kembali. Perencanaan Panti Rehabilitasi Pengguna Narkoba di Kab. Muara Bungo Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku yang diterapkan pada konsep desain yang disesuaikan dengan standar kegiatan yang ditetapkan oleh Badan Narkotika Nasional seperti kegiatan rehabilitasi medis, dan rehabilitasi sosial, serta dapat mewujudkan kondisi lingkungan yang mendukung kegiatan rehabilitasi.

**Kata kunci :** Rehabilitasi, Narkoba, Muara Bungo, Arsitektur Perilaku.

## **REHABILITATION INSTITUTION DESIGN OF DRUG ABUSE WITHIN THE ARCHITECTURE MUARA BUNGO DISTRICT BEHAVIOR**

Rizki Ananda Putra<sup>1</sup>, Nasril S<sup>2</sup>, Yaddi Sumitra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departement of Architecture, Civil Engineering and Planning, Bung Hatta University

<sup>2</sup>Lecture of Departement Architecture, Civil Engineering and Planning, Bung Hatta University

E-mail: , [rizkiananda081697@gmail.com](mailto:rizkiananda081697@gmail.com), [nasril@bunghatta.ac.id](mailto:nasril@bunghatta.ac.id), [yaddisumitra@bunghatta.ac.id](mailto:yaddisumitra@bunghatta.ac.id)

The illicit drug abuse narcotics and very poor, even global problems who been a serious threat in the national and state life, including in indonesia.Jambi precisely in kabupaten.Muara bungo is one district in jambi susceptible by danger narcotic and distribution and abuse drugs.Dark muhayat drugs is abuse and distribution problems who been a serious threat in the life of the.In fact the government now BNNK ( through national narcotic board city district). Based on the national narcotics agency ( bnnp ) jambi province , in 2017 the number of drug abuse in kota jambi 53.177 has reached the .That is up significantly than two years ago or at years of reaching the 2015 47.287 people . The number of drug abuse ..Currently ranked in jambi 4th highest in indonesia to drug abuse. While in the case of the drug users, therapy and rehabilitation is one of the cycle of the important thing in the eradication of drugs abuse and illicit drug, because if the data not optimal, the level of healing the drugs abuse victims and illegal drugs is not maximal and there is still an urge to wear back. Planning rehabilitation institution of drug abuse within kabupaten .With the approach of bungo architecture design concept behavior applied in accordance with the standards set by the national narcotics agency event medical rehabilitation , and social rehabilitation , and environmental conditions to support rehabilitation projects.

**Keyword :** Rehabilitation, Drug, Muara Bungo, Behavior Architecture.